



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH DIVIDEN TUNAI TERHADAP HARGA SAHAM  
(Suatu Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)**


Oleh

**MOHAMMAD HADI**  
**02 157 071**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	<b>MOHAMMAD HADI</b>	No Alumni Fakultas
	<b>Biodata</b>		

a).Tempat/Tanggal Lahir: Koto Kabun, 07 Agustus 1984 b).Nama Orang Tua: Erman S.Pd & Marianis S.Pd c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 02157071 f).Tanggal Lulus: 08 Mei 2010 g).Prediket Lulus: Memuaskan h). IPK : 2,91 i).Lama Studi : 7 tahun 9 bulan j). Alamat Orang Tua: Koto Gadang Sungai Tunu Utara Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan

**PENGARUH DIVIDEN TUNAI TERHADAP HARGA SAHAM  
(Suatu Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)**

Skripsi S-1 Oleh : **Mohammad Hadi** Pembimbing : **Dra. Rita Rahayu, M.Si, Akt**

**ABSTRAK**

Dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, investor akan mempertimbangkan berbagai informasi yang tersedia sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan resiko saham yang akan dijual atau dibeli.

Fenomena *dividen puzzle*, yaitu adanya dampak psikologis yang selama ini dialami investor akibat adanya informasi pembagian dividen tunai dikatakan dapat menimbulkan perubahan harga saham yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Dividen Tunai sebagai variabel independen (X) berpengaruh terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen (Y) pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel data harga saham dan dividen tunai baik dividen tunai interim ataupun dividen final selama periode tahun 2001 s.d 2007 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode *event studies*, longitudinal, dan metode deskriptif-verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, analisis data dilakukan melalui uji regresi dan koefisien penentu (Kp) untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

Variabel dividen tunai memberikan pengaruh positif yang cukup berarti terhadap harga saham TELKOM selama periode tahun 2001 s.d 2007. Akan tetapi, terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham TELKOM.

Kata Kunci : dividen tunai, harga saham.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Mei 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak	Drs. Edi Herman, M.Ba. Akt	Dra. Rita Rahayu, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak**  
NIP.196009111986031001

\_\_\_\_\_  
TandaTangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi yang telah menyebabkan perubahan pesat terhadap perekonomian tidak hanya pada tingkat dunia tetapi juga berpengaruh terhadap Indonesia sebagai salah satu Negara pelaku ekonomi. Sebagai dampaknya, terjadi perkembangan aktivitas ekonomi yang drastis di Indonesia.

Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba. Pencapaian laba pada dasarnya merupakan prestasi atau keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Laba perusahaan (PT) dapat di investasikan kembali (saldo laba atau laba ditahan) ataupun dibagikan di akhir periode dengan beberapa alternative (deviden).

Meningkatnya perekonomian akibat globalisasi ekonomi mengharuskan para pelaku ekonomi untuk berupaya lebih keras lagi supaya tetap dapat bersaing dan *survive* menghadapi tantangan di era globalisasi. Pelaku ekonomi, dalam hal ini perusahaan, harus memperkuat posisinya dalam dunia bisnis, yang meliputi aspek pemasaran, aspek profitabilitas, modal dan lain-lain.

Berkaitan dengan upaya untuk memperkuat modal perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan proses *go public* atau penawaran umum, yaitu mencari dana dengan menjual sekuritas perusahaannya di pasar modal sebagai sumber dana eksternal (*external financing*). Penawaran umum ini selain dapat

memberikan dana yang lebih besar bagi perusahaan dan pemegang saham, juga meningkatkan prestise dan nilai perusahaan (*firm value*).

Menurut Eduardus Tandelilin (2001:36), beberapa keuntungan bagi perusahaan yang melakukan *go public*, yaitu:

1. Diversifikasi, pemilik perusahaan berbagi kepemilikan dan resiko dengan investor
2. Meningkatkan likuiditas jual beli saham perusahaan
3. Sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan modal perusahaan
4. Penentuan nilai perusahaan dengan melihat besarnya harga saham perusahaan tersebut di pasar.

Pasar modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia atau BEI) merupakan jembatan antara perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai pihak pencari dana (emiten) yang menjual sekuritas dengan pihak pembeli saham (investor) yang berarti telah berinvestasi dan menjadi pemegang saham di perusahaan emiten.

Transaksi jual beli saham akan terjadi ketika terdapat kesepakatan harga saham antara pihak emiten dan investor. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga membuat pergerakan harga saham sangat dinamis dan berfluktuatif, baik faktor internal maupun eksternal. Dan secara otomatis, faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi tindakan investor dalam mengambil keputusan investasi, karena investor akan memperhatikan semua informasi yang tersedia di pasar untuk menentukan *risk and return* dari sebuah keputusan investasi. Salah satu faktor intenal yang dapat mempengaruhi prilaku investor adalah informasi dividen (terutama dividen tunai).

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh return (Tandelin .2001:6) pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu dividen dan *capital gain*.

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. *Capital gain* terjadi jika harga jual melebihi harga beli saham (Rusdin, 2006:73).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Selama periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2007, jumlah deviden tunai merupakan alokasi terbesar laba bersih perusahaan yang dibagikan terus meningkat dari tahun ke tahun
2. Rata – rata perubahan harga saham sebelum pengumuman deviden tunai lebih tinggi dari pada rata – rata perubahan harga saham setelah pengumuman deviden tunai
3. Variabel deviden memberikan pengaruh positif yang cukup berarti terhadap harga saham TELKOM. Akan tetapi, terdapat faktor – faktor lain yang lebih besar persentasenya yang dapat menyebabkan berubahnya harga saham TELKOM

#### 5.2 Saran

Selama melakukan penelitian ini, penelitian menemukan beberapa keterbatasan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- Pengambilan sampel masih dinilai pendek karena hanya mengambil sampel data selama 7 (tujuh) tahun dengan jumlah  $n=10$
- Hanya dilakukan beberapa pengujian asumsi dan statistik yang bersifat pokok sehingga kurang lengkap

## DAFTAR PUSTAKA

- Tandelilin, Eduardus, Dr.M.B.A. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Suad, Husnan. (2005). *Dasar-Dasar Teori Fortofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Agus Sartono. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Said K.A dan Chandra Wijaya. (2006) *Metodologi Penelitian dan Keuangan Prosedur, Ide dan Kontrol*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Selvy Damayanti. (2006). Pengaruh Dividen Tunai (*Cash Dividend*) Terhadap Harga Saham pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. Jakarta [Online]. Tersedia : <http://digilib.unikom.ac.id/go.php?node=2023>. (2 Mei 2009).
- \_\_\_\_\_. (2009). "Tentang Telkom". [Online]. Tersedia : [http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/istilah keuangan](http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/istilah%20keuangan) (21 April 2009).
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineke Cipta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan No.23 Per 1 September 2007*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tambunan, Andy P. (2007). *Menilai Harga Wajar saham (Stock Valuation)*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Dian Kus Aprilia. (2003). "Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga saham". Skripsi.
- Keown et, al. 2005. *Manajemen Keuangan Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi Edisi Kesembilan, Jilid 2*. Alih Bahasa: Zuliani Dalimunthe. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kieso Weygandt and Warfield. (2002). *Intermediate Accounting Jilid 2 Edisi Kesepuluh* . Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2009). "Istilah Keuangan". [Online]. Tersedia : [http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/istilah keuangan](http://www.telkom.co.id/hubungan-investor/istilah%20keuangan) (21 April 2009).